

INTISARI

LESTARI, MD., 2015, TOKSISITAS AKUT KOMBINASI EKSTRAK DAUN PEPAYA (*Carica papaya*) dan KAYU MANIS (*Cinnamomum burmanii*) PADA MENCIT BETINA (*Mus musculus*) GALUR Balb/C, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Penyakit Jantung Koroner (PJK) pada 33 provinsi di Indonesia pada tahun 2013 sekitar 0,13% atau 229696 orang. Meningkatnya kadar kolesterol darah salah satu penyebab PJK. Daun pepaya (*Carica papaya*) dan kayu manis (*Cinnamomum zeylanicum*) merupakan tanaman obat tradisional yang sebelumnya telah diketahui manfaatnya sebagai antikolesterol. Untuk memenuhi persyaratan mutu obat yang akan diedarkan pada masyarakat perlu dilakukan uji keamanan terhadap kandungan zat aktifnya sehingga saat dikonsumsi oleh masyarakat tidak menimbulkan bahaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan perilaku pada hewan uji dan LD₅₀ sebagai akibat penggunaan kombinasi ekstrak tersebut dan peringkat letalitasnya.

Daun pepaya dimaserasi dengan air dan kayu manis dimaserasi dengan etanol 96%. Ekstrak kental yang diperoleh dikombinasi, diujikan pada masing-masing kelompok hewan uji dengan dosis 1000 mg/kg BB, 2000 mg/kg BB, 4000 mg/kg BB, 8000 mg/kg BB dan 16000 mg/kg BB yang dapat menyebabkan kematian pada mencit betina. Penelitian dilakukan selama 24 jam hingga 14 hari, bobot organ mencit dilakukan uji statistik dengan ANAVA satu arah dengan taraf kepercayaan 95% dan dilanjutkan dengan uji post-hoc.

Hasil penelitian menunjukkan pada dosis 1000 mg/kgBB ekstrak menyebabkan perubahan perilaku pada mencit seperti ptosis, piloreksi, aktivitas spontan, dan tremor. LD₅₀ dari kombinasi ekstrak adalah 912,050 mg/KgBB dengan tingkat letalitas sedikit toksik.

Kata Kunci : Toksisitas akut, daun pepaya, dan kayu manis.

ABSTRACT

LESTARI, MD., 2015, ACUTE TOXICITY OF COMBINATION EXTRACT LEAF PAPAYA (*Carica papaya*) and EXTRACT CINNAMO (*Cinnamomum burmanii*) IN FEMALE MOUSE (*Mus musculus*) Balb/C STRAIN, SKRIPSI, PHARMACY FACULTY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Coronary heart disease (CHD) in 33 province of Indonesia in 2013 around 0,13% or 22969 people. Increasing cholesterol level in blood is one of the causes CHD. Papaya leaves (*Carica papaya*) and cinnamon barks (*Cinnamomun zeylanicum*) are traditional medicinal plants that had previously been know as anticholesterol. To meet the quality requirements of the drug that will be distributed in the community need to do security testing against the content of active substances so that the time consumed by the community not to cause hazard. Use of the test that aimed to identify the behavior change on animals in a test group and LD₅₀ as a result of the use of the extracts and their rank letalitas.

Papaya leaves were macerated in water, and cinnamon barks were macerated in ethanol 96%. Extracts combination to be tested in each test animal group to rank the doses are 1000 mg/kg BW, 2000 mg/kg BW, 4000 mg/kg BW, 8000 mg/kg BW dan 16000 mg/kg BW that can cause death in female mices. The observation was made during 24 hours up to 14 days, the organ weights of mice were analyzed using one way ANOVA with confidence level 95% and continued with post-hoc test.

These results showed at a dose 1000 mg/kg BW combined extracts gives influence behavior change in mice as ptosis, pilorection, spontaneous activity, and tremor. LD₅₀ of combined extracts are 912,050 mg/kg BW with letalitas level is slightly toxic.

Key word : Acute toxicity, papaya leaves